

ABSTRAK

Muhammad Busairi. NIM. 170102051160. *Keterampilan Human Relation dalam Proses Kepemimpinan Kepala Madrasah (Studi Kasus di MTsN 1 Banjarmasin)*. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi, Dr. H. Ahmad Salabi, S.Ag, M.Pd dan Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan, Drs. H. Abdul Manaf, M.Pd, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: Keterampilan, *Human Relation*, Kepemimpinan, Kepala Madrasah

Human relation merupakan inti dari kepemimpinan dan *human relation* merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pemuasan kebutuhan pegawai atau bawahan agar bekerja dengan baik dan agar para pegawai atau bawahan merasa senang sehingga mudah untuk digerakkan demi tercapainya tujuan organisasi. Penelitian ini mengemukakan tentang bagaimana keterampilan *human relation* dalam proses kepemimpinan kepala madrasah dengan fokus masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah keterampilan *human relation* kepala madrasah dalam proses kepemimpinan kepala madrasah dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan *human relation* kepala madrasah dalam proses kepemimpinan di MTsN 1 Banjarmasin.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan subjek pada penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, dan wakil kepala madrasah bidang hubungan masyarakat. Objek penelitian ini adalah keterampilan *human relation* dalam proses kepemimpinan kepala madrasah di MTsN 1 Banjarmasin. Analisis data dilakukan dengan menelaah semua data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu, pada keterampilan *human relation* dalam proses kepemimpinan kepala madrasah di MTsN 1 Banjarmasin tidak terlepas dari konsep dan prinsip-prinsip *human relation*. Konsep pertama adalah merasa sebagai bagian dari organisasi, kepala madrasah, guru, dan personel madrasah lainnya saling membantu satu sama lain dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga ada rasa persaudaraan yang terjalin. Konsep kedua adalah mengakui kinerja dan memberikan tindak korektif, jika ada tenaga pendidik dan kependidikan yang berprestasi, tidak ada *reward* dalam bentuk finansial atau materi yang kepala madrasah berikan kepada yang bersangkutan, tetapi ada ucapan “selamat” dari beliau dan tenaga pendidik dan kependidikan yang lain. Konsep ketiga adalah keyakinan terhadap tujuan dan tanggung jawab, kepala madrasah menghimbau dan mengingatkan kembali kalau tenaga pendidik dan kependidikan sudah profesional dalam bekerja karena sudah memiliki sertifikasi. Dan prinsip pertama adalah saling menerima, kepala madrasah selalu menghargai sumber daya yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengerjakan tugasnya. Prinsip kedua adalah kepentingan bersama, seorang pemimpin (kepala madrasah)

mengadakan rapat minimal satu kali dalam sebulan yang biasanya diadakan diawal bulan untuk membahas informasi atau apa pun yang berkaitan dengan madrasah. Prinsip ketiga adalah keterbukaan komunikasi, melakukan suatu komunikasi yang sifatnya terbuka untuk menciptakan saling pengertian dan pemahaman mengenai instruksi, pelaksanaan tugas yang efektif, dan lain sebagainya kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan madrasah. Prinsip keempat adalah partisipasi pegawai, adanya penyampaian pendapat, ide, dan sumbang saran bagi semua tingkatan manajemen untuk mencapai tujuan bersama. Prinsip kelima adalah ukuran moral yang tinggi, tidak ada tenaga pendidik dan kependidikan yang marah jika kepala madrasah tegur ketika melakukan kesalahan. Komunikasi dan kepala madrasah sebagai pemimpin merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan *human relation* kepala madrasah dalam proses kepemimpinan. Salah satu posisi kepala madrasah adalah memimpin para guru dan pegawai agar mereka antusias bekerja serta membuahkan hasil kerja yang sesuai dengan harapan.

ABSTRACT

Muhammad Busairi. NIM. 170102051160. *Human Relations Skills in the Leadership Process of Madrasah Principals (Case Study at MTsN 1 Banjarmasin).* Advisor for Content and Methodology, Dr. H. Ahmad Salabi, S.Ag, M.Pd and Language and Writing Techniques, Drs. H. Abdul Manaf, M.Pd, at the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Keywords: *Skills, Human Relations, Leadership, Head of Madrasah*

Human relations is the core of leadership and human relations is a process of activities carried out to satisfy the needs of employees or subordinates to work well and so that employees or subordinates feel happy so that it is easy to move in order to achieve organizational goals. This study suggests about how human relations skills in the madrasa principal's leadership process with the focus of the problem raised in this research is the madrasa head's human relations skills in the madrasa head leadership process and the factors that affect the madrasa principal's human relations skills in the leadership process at MTsN 1 Banjarmasin.

This type of research is a field research with a qualitative descriptive research approach. Data collection techniques in this study using interviews, observation, and documentation. The subjects in this study were the head of the madrasa, the deputy head of the madrasa in the field of facilities and infrastructure, the deputy head of the madrasa for student affairs, and the deputy head of the madrasa in the field of public relations. The object of this research is human relations skills in the leadership process of the madrasa head at MTsN 1 Banjarmasin. Data analysis was carried out by examining all data from interviews, observations, and documentation.

The results of this study, namely, that human relations skills in the leadership process of the madrasa head at MTsN 1 Banjarmasin cannot be separated from the concepts and principles of human relations. The first concept is to feel part of the organization, principals, teachers, and other madrasa personnel helping each other in completing work so that there is a sense of brotherhood that exists. The second concept is to recognize performance and provide corrective action, if there are educators and educational staff who excel, there is no financial or material reward that the madrasa principal gives to the person concerned, but there are "congratulations" from him and other educators and education staff. . The third concept is belief in goals and responsibilities, the head of madrasah urges and reminds again that educators and education staff are professional in their work because they already have certification. And the first principle is mutual acceptance, the head of the madrasa always respects the resources owned by educators and educational staff in carrying out their duties. The second principle is mutual interest, a leader (head of the madrasa) holds a meeting at least once a month which is usually held at the beginning of the month

to discuss information or anything related to the madrasa. The third principle is open communication, conducting an open communication to create mutual understanding and understanding of instructions, effective task execution, and so on to all educators and education regarding matters relating to madrasas. The fourth principle is employee participation, the delivery of opinions, ideas, and suggestions for all levels of management to achieve common goals. The fifth principle is a high moral standard, there are no educators and education staff who are angry if the head of the madrasa reprimands him when he makes a mistake. Communication and the head of the madrasa as a leader are factors that can affect the human relations skills of the madrasa principal in the leadership process. One of the positions of the head of the madrasa is to lead teachers and employees so that they are enthusiastic about working and produce work results that are in line with expectations.